

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Rata-rata pemahaman konsep matematika (Y) siswa MAN 1 Kendari secara keseluruhan sebesar 58,11; Nilai rata-rata kecemasan (X_1) tertinggi ada pada indikator kemampuan diri sebesar 3,36 dan terendah ada pada indikator jantung berdebar sebesar 2,53; Serta karakteristik gender responden laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 36 orang.
2. Secara simultan, terdapat pengaruh kecemasan (X_1) dan gender (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y) siswa MAN 1 Kendari. Dimana nilai signifikansinya adalah sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,56 >$ dari $F_{tabel} 3,16$ sehingga H_0 ditolak. Artinya minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa.
3. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh kecemasan (X_1) terhadap pemahaman konsep matematika (Y) siswa MAN 1 Kendari dimana nilai signifikansi sebesar $0,122 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,571 < t_{tabel} 1,672$ sehingga gagal tolak H_0 . Jadi secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel kecemasan (X_1) terhadap variabel pemahaman konsep matematika siswa (Y). Sedangkan pada variabel gender (X_2), terdapat pengaruh Gender (X_2) terhadap pemahaman konsep matematika (Y) siswa MAN 1 Kendari dimana nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,068 > t_{tabel} 2,002$ sehingga H_0 ditolak,

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh variabel gender (X_2) terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, perlu disampaikan saran sebagai berikut:

1. Para pendidik, khususnya pendidik bidang studi matematika untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran, baik itu materi, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan lain sebagainya yang lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik terhadap matematika, sehingga peserta didik tidak merasa tertekan atau mengalami kecemasan yang berlebihan terhadap matematika.
2. Kepada para pendidik untuk lebih memperhatikan hal-hal yang mengakibatkan kesenjangan nilai pada peserta didik, khususnya siswa laki-laki, seperti mengkondisikan lingkungan kelas, menggunakan bahan ajar, menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih bersahabat dan menarik perhatian peserta didik secara menyeluruh.
3. Kepada para pendidik untuk menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, khususnya siswa perempuan, dimana terdapat banyak diantara mereka yang kurang percaya diri terhadap kemampuan matematika yang dimiliki.
4. Guru hendaknya membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemahaman konsep matematika dengan memperhatikan tingkat kesukaran sesuai dengan materi yang telah dikuasai siswa.